

PELATIHAN PEMBUKUAN UMKM DI RW 03 DESA BENTENG

Rani Rahmadani Nur¹⁾, Widhi Ariyo Bimo²⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibn Khaldun

ranirahmadhani42@gmail.com¹⁾, widhitambah@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, laba rugi dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar membuat keputusan-keputusan ekonomi. Pengabdian ini dilakukan di daerah Ciampea terutama Desa Benteng terdapat UMKM yang cukup banyak, namun sangat disayangkan, pelaku UMKM tersebut kurang memperhatikan cara mengelola keuangannya dengan baik. Padahal, Laporan Keuangan bagi pelaku usaha merupakan hal yang penting untuk dilakukan dan direncanakan sebaik mungkin. Selain itu laporan keuangan juga dijadikan patokan untuk membuat strategi kedepannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa kendala yang ada di UMKM RW 03 Desa Benteng, melakukan pembinaan terkait pembukuan sederhana serta pelaku UMKM dapat mengelola laporan keuangan. Metode yang dilakukan menggunakan metode deskriptif dengan cara pendekatan serta pembinaan kepada para pelaku UMKM melalui observasi secara langsung. Adapun hasil dari program yang telah kami lakukan yaitu pelaku UMKM dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan, diterima dengan baik, dan dapat dipahami bahwa mengelola laporan keuangan itu penting.

Kata kunci : UMKM, Pelatihan, Pembukuan Laporan Keuangan

1. PENDAHULUAN

Di lingkungan Kecamatan Ciampea, Kelurahan Benteng yang mempunyai jumlah RW 5 dan 6 RT tiap masing-masing RT nya. Lingkungan masyarakat yg sangat agamis dan semangat gotong royong di masyarakat kelurahan Benteng masalah sangat terjaga. Banyaknya jumlah kepala keluarga, membuat pemenuhan kebutuhan untuk sehari-hari pun semakin meningkat. Oleh karna itu, hal ini yang menjadikan Desa Benteng menghasilkan banyak UMKM yang ada di masing-masing RW. Salah satunya RW 03. Bukan hanya hitungan jari, UMKM yang ada

di RW 03 di bangun berdasarkan kebutuhan sehari-hari, seperti Toko Kelontong, Usaha Tanaman Sayuran, Usaha Budidaya ikan lele, dan lain-lain. Hal ini menjadikan masyarakat didaerah RW 03 sangat aktif dalam hal usaha dan aktif dalam segala kegiatan kemasyarakatan.

Keberhasilan wirausahawan tidak ditentukan hanya oleh satu faktor, seperti menempati lokasi yang strategis atau sumber modal yang memadai melainkan ditentukan oleh kemampuan manajemen yang baik untuk mengelola usahanya. Seorang wirausahawan harus mengembangkan kesempurnaan dalam berbagai hal demi keberhasilan yang diinginkan. Wirausaha adalah

seseorang yang menyukai perubahan, menciptakan nilai tambah, memberikan keuntungan untuk dirinya dan orang lain, ciptaannya dibangun secara terus menerus. Wirausaha merupakan proses menciptakan sesuatu yang berbeda dengan mengabdikan seluruh waktu dan tenaganya disertai dengan menanggung resiko keuangan, sosial dan menerima balas jasa dalam bentuk uang dan kepuasan pribadinya. Sehingga dapat dikatakan wirausaha adalah orang yang berjiwa kreatif dan inovatif yang mampu mendirikan, membangun, mengembangkan, memajukan, dan menjadikan usahanya unggul.

Dalam rangka untuk mengembangkan Usaha Kecil dan Menengah (UMKM), salah satu faktor penting yang tidak boleh dilupakan para pengusaha adalah pembukuan. Pembukuan sederhana pada usaha kecil dan menengah cukup penting untuk kemajuan usaha sendiri. Salah satu penyebab UMKM sulit berkembang adalah sistem akuntansi yang buruk pada UKM tersebut. Hal ini disebabkan oleh, kurangnya perhatian pemerintah terhadap hal ini, serta masih banyak pelaku UMKM yang enggan memikirkan hal rumit seperti masalah akuntansi dan manajemen keuangan. Mereka hanya berpikir cukup dengan mendapatkan keuntungan, maka bisnis atau UMKM yang mereka miliki bisa berjalan dan berkembang.

Berdasarkan hasil kerja lapangan yang dilakukan terhadap kelompok usaha tersebut sebagian besar tidak menyelenggarakan pencatatan apalagi membuat pembukuan yang benar sehingga sangat sulit untuk mengukur dan mengetahui apakah usaha yang dijalankan memberikan keuntungan atau kerugian. Bagi mereka dari hasil penjualan atau jasa yang diberikan sudah dapat menutupi angsuran hutang

dan kebutuhan sehari-hari, itu sudah dianggap berhasil dan mencukupi kebutuhan primer. Akibatnya pengembangan usaha ke arah yang lebih besar akan sangat sulit untuk diwujudkan, dan ditambah lagi dengan tidak adanya membuat perencanaan untuk mengembangkan usahanya.

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu cara dalam mahasiswa mengimplementasikan langsung ilmu yang telah mahasiswa dapatkan diperkuliahan, lalu mahasiswa mengajarkan kepada para pelaku UMKM di RW 03 Desa Benteng Ciampea. Maksud dengan adanya Pelatihan Pembukuan ini berharap dalam kegiatan ini dapat sedikit membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan yang sederhana agar unit usaha yang dijalankan tersusun dengan baik keuangannya.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di daerah Desa Benteng Ciampea diselenggarakan pada bulan Agustus sampai dengan September 2021. Kegiatan masyarakat yang dilaksanakan ini meliputi Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Laporan Keuangan untuk UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan sederhana unit usaha.

Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu dengan metode deskriptif. Peserta pelatihan pembukuan ini adalah beberapa UMKM di Desa Benteng dan para warga yang memang ingin mengikuti kegiatan pelatihan ini. Secara lebih rinci, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dalam beberapa langkah dengan metode Survey pendahuluan yang dilakukan dalam rangka melihat kondisi UMKM

di Desa Benteng RW 03 terutama era pandemi covid-19. Selain itu dilakukan identifikasi masalah yang dihadapi sebagai bagian untuk penyusunan materi pelatihan didalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Lalu, adanya koordinasi dengan Tokoh Masyarakat dan Kepala Desa untuk memastikan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sekaligus permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM di RW 03 ini terkait pengelolaan keuangan.

Pencarian kajian pustaka sebagai bahan acuan dalam pembuatan materi pelatihan. Materi yang dibuat dalam bentuk presentasi lengkap dengan contoh kasus untuk memudahkan dalam mentransfer pengetahuan kepada UMKM. Dan yang terakhir, pembuatan metode pembukuan secara sederhana dan pelatihan langsung serta pendampingan yang diberikan kepada UMKM di Desa Benteng RW 03.

3. LITERATUR REVIEW

Penelitian Deskriptif merupakan suatu penelitian yang menjelaskan suatu gambaran dari data-data penelitian secara spesifik berdasarkan peristiwa yang terjadi dimasyarakat.

Menurut Ina Primiana, UMKM merupakan pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian guna mewadahi program prioritas serta pengembangan berbagai sector dan potensi. Sedangkan menurut UU No. 20 Tahun 2008 ialah usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif dengan kriteria yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang. Peran adanya UMKM pada warga RW 03 Desa Benteng dengan tujuan agar bertambahnya lapangan pekerjaan, pemanfaatan lahan serta menambah pendapatan warga sehingga berkembangnya sector usaha dan

industri local yang mempunyai basis produksi yang bertumpu pada sumberdaya lokalnya. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, memperkecil angka pengangguran di desa, serta meningkatkan potensi diri dalam mengasah keterampilan berwirausaha pada usaha kecil dan menengah.

Pembukuan sederhana merupakan pencatatan transaksi penjualan, pembelian, pendapatan dan pengeluaran baik oleh organisasi maupun perseorangan. Menurut UU No. 28 Tahun 2007 pasal 28, pembukuan merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan.

Jadi, tujuan dari pembahasan diatas adalah memberikan pemahaman kepada UMKM mengenai pentingnya mencatat dan membuat pembukuan sehingga UMKM dapat mengetahui setiap pemasukan dan pengeluaran setiap periodenya. Dalam proses pengumpulan data menggunakan metode deskriptif dimana data ataupun informasi yang diperoleh berdasarkan kejadian nyata, seperti proses survey, melakukan identifikasi masalah kepada tokoh masyarakat sekitar, serta melakukan pendampingan pelatihan pembukuan secara sederhana.

Hasil yang diperoleh dari metode yang dilakukan adalah UMKM sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri. UMKM sudah memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di laporan keuangan, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan. Pelatihan dilaksanakan pada akhir September hingga akhir Oktober, tim pengabdian bersama dengan Aparat Desa beserta RW dan RT setempat melakukan survei pendahuluan untuk melihat kondisi UMKM di Desa Benteng. Pelatihan dilaksanakan selama 1 hari dalam seminggu dengan menyampaikan materi terkait pembukuan sederhana UMKM sambil dilakukan pendampingan agar paham lebih jelas.

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat di Desa Benteng yaitu dibagi menjadi 3 (tiga) tahap :

1. Tahap Awal (Observasi)

Dilaksanakan observasi dan wawancara secara langsung dengan para pelaku usaha dan tokoh masyarakat seperti Ketua RW, RT dan pihak Kelurahan, hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha.

2. Tahap Kedua (Pelatihan)

Pada tahap ini memberikan pengetahuan dan informasi kepada UMKM tentang pentingnya pembukuan keuangan bagi keberlangsungan usaha mereka di masa depan dan melakukan pelatihan pembukuan keuangan sederhana yang dapat diaplikasikan oleh pelaku usaha kecil dan mikro, hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mengenai manajemen keuangan usaha agar tidak tercampur dengan keuangan keluarga atau pribadi dengan keuntungan

usaha, melalui pencatatan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya.

3. Tahap Terakhir (Pendampingan)

Pada tahap ini memberikan buku kas yang sudah dibuat dalam pelatihan kepada para UMKM guna meningkatkan pemahaman mereka terhadap pembukuan keuangan sederhana.

Berdasarkan hasil presentasi, secara umum, UMKM sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri. UMKM sudah memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di laporan keuangan, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca lajur. Kendala di dalam pembuatan laporan keuangan sederhana yang dilakukan oleh UMKM ini antara lain, keterbatasan sumber daya manusia. Sebagian besar pengelola UMKM berusia paruh baya dengan latar belakang pendidikan relatif rendah, serta banyaknya yang memiliki fungsi ganda yaitu sebagai pemilik UMKM sekaligus ibu rumah tangga. Hal ini menyebabkan terbatasnya waktu untuk melakukan pembukuan sekaligus berpotensi menyebabkan keuangan usaha dan rumah tangga tercampur. Selain itu, ditemukan pada saat pendampingan, keterbukaan UMKM relatif masih rendah.

5. KESIMPULAN

Tujuan dari kegiatan pemberdayaan masyarakat ini merupakan salah satu cara dalam mahasiswa mengimplementasikan langsung ilmu yang telah mahasiswa dapatkan diperkuliahan, lalu

mahasiswa mengajarkan kepada para pelaku UMKM di RW 03 Desa Benteng Ciampea. Maksud adanya Pelatihan Pembukuan ini berharap dalam kegiatan ini dapat sedikit membantu para pelaku usaha dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan yang sederhana agar unit usaha yang dijalankan tersusun dengan baik keuangannya.

Adapun metode atau cara yang dilakukan dalam program Pelatihan ini, yaitu Tahap Awal (Observasi), tahap kedua (Pelatihan), dan tahap terakhir (Pendampingan). Adapun hasil dari program yang telah kami lakukan yaitu UMKM sudah mampu membuat laporan keuangan sederhana sendiri dan memahami alur dari mulai penentuan saldo awal di laporan keuangan, identifikasi atas transaksi serta pencatatannya di buku kas dan neraca laju serta pelaku UMKM dapat menerapkan ilmu yang telah diberikan, diterima dengan baik, dan dapat dipahami bahwa mengelola laporan keuangan itu penting. Pentingnya program ini supaya para unit usaha/UMKM dapat lebih mudah menghitung pemasukan dan pengeluaran usahanya dan membantu membuat perencanaan anggaran yang sudah direncanakan.



Gambar 1. Pelatihan Pembukuan UMKM

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Bapak Widhi Ariyo Bimo, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing, yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam kegiatan KKN, tak lupa Terima Kasih kepada Bapak dan Ibu RW yaitu Bpk. R. Haeruman dan Ibu. Siti Rahmah yang telah menyetujui dan membantu banyak dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Terima kasih juga karna sudah banyak membantu serta mmeberikan izin dalam melaksanakan kegiatan ini kepada RT 01 yaitu Ibu Penti, RT 02 yaitu Bpk R. Rahmat Hidayat, RT 03 yaitu Bpk Ma'rifat, RT 04 yaitu Bpk. Pandi, RT 05 yaitu Bpk. Daday Zaenudin, RT 06 yaitu Bpk. Utom Bustomi. Ucapan terima kasih yang terakhir adalah kepada teman-teman sekelompok mahasiswa program Akuntansi yang telah berbagi ilmu, pengetahuan, tenaga dan kerjasamanya untuk masyarakat yaitu untuk diri saya sendiri Rani Rahmadani Nur, Dhea Sylva Erlani, Diana Novita Sari, Endang Ayuningrum, Silvi Sri Rahayu, dan Widya Handayani.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan KKN di Desa Benteng :



Gambar 2. Perkenalan dan Silaturahmi



Gambar 3. Foto bersama RW 03 dan RT



Gambar 4. Foto Bersama



Gambar 5. Pengarahan dan Bimbingan DPL



Gambar 6. Pelepasan Mahasiswa KKN

6. DAFTAR PUSTAKA

Sumber artikel jurnal :

Agustina, Yumniati, Setianingsih, Sri and Santoso, Yudy Dwi. 2019. Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Syariah Majelis Ulama Indonesia. April-September, 2019, Vols. 1, No 1, <http://ojs.itb-ad.ac.id/index.php/IK>.

Anisa, Kartika, Widya, Marisa, Puji Lestari and Ferlina, 2021. Pelatihan Pembukuan Sederhana pada UMKM Kuliner Di Kelurahan Laweyan Kota Surakarta Desember-Januari.

2021, Vols 3, No 1.

Margunani, Melati, Sari Inayah and Sehabuddin, Ahmad. 2019. Pelatihan Pencatatan Pencatatan Keuangan Sederhana Bagi UMKM Intip di Desa Nyatnyoyo Ungaran Semarang. 2019, Vol.4,3. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>.

Natasia Alinsari, 2020. Peningkatan Literasi Keuangan pada UMKM melalui Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana. Januari. 2020, Vol. 01, No. 2. <https://ejournal.uksw.edu/jms/article/download/4413/1662>.

Novi Hardita Larasati, 2020. Pengertian UMKM Menurut

Para Ahli dan Undang-undang yang harus dipahami Sebagai Pebisnis.

<https://m.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>

Sumber Website :

Krisiska Amilianti, 2020. Manfaat UMKM di Desa bagi Perekonomian.

<https://www.coursehero.com/file/put9h8/sedangkan-manfaat-UMKM-di-Desa-bagi-perekonomian-daerah-adalah-meningkat/Diakses>